

## **ABSTRAK**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Dari populasi sebanyak 120 perusahaan diperoleh 10 Perusahaan Manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik Dan Statistik Deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Sebesar 0,985 Atau 98,50%. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Independen Yaitu Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) dan Struktur Aset ( $X_4$ ) Terhadap Variabel Dependen Yaitu Kebijakan Utang (Y) mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 50,70%. Sedangkan sisanya sebesar 49,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Struktur Aset dan Kebijakan Utang.**